

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ischialgia adalah kondisi yang menyebabkan pasien mengalami rasa sakit dan/atau parestesia dalam distribusi saraf ischiadikus atau akar saraf lumbosakral yang terkait. *Ischialgia* merupakan nyeri sebagai akibat langsung dari patologi saraf ischiadikus. Dengan diameter hingga 2 cm, saraf ischiadikus merupakan saraf terbesar pada tubuh manusia. *Ischialgia* sering diperparah dengan fleksi tulang belakang, memutar, menekuk ke samping, atau batuk. Sebagian besar kasus *ischialgia* disebabkan oleh kondisi peradangan yang menyebabkan iritasi saraf ischiadikus, dan kompresi langsung pada saraf menyebabkan disfungsi motorik yang lebih parah yang sering tidak terlihat, dan akan membutuhkan pemeriksaan yang lebih teliti dan cepat. (Davis, 2019)

Menurut Ehrlich G.E, et.all dalam Wardoyo (2017) prevalensi *ischialgia* di Amerika Serikat berkisar 15-20%. Sedangkan menurut Wirawan dalam Susanti (2010) di Indonesia menunjukkan prevalensi *ischialgia* 18-21%, pada laki-laki 13,6% dan pada wanita 18,2%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Parreira P (2018). Dari 54 faktor risiko yang diselidiki, 38 faktor risiko secara signifikan terkait dengan peningkatan risiko *ischialgia*. Faktor risiko yang merugikan termasuk karakteristik individu (misalnya, usia yang lebih tua), kesehatan umum yang buruk (misalnya, merokok), stres fisik pada tulang belakang (misalnya, getaran), dan stres psikologis (misalnya, depresi).

Ischialgia merupakan salah satu dari kasus neurologis yang dapat ditangani oleh tenaga medis. Fisioterapi merupakan salah satu tenaga medis yang berkompeten dalam kasus tersebut. Menurut PERMENKES No. 65 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Fisioterapi, fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan/atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara

manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanis) pelatihan fungsi, dan komunikasi.

Fisioterapi sebagai tenaga kesehatan dalam hal ini ikut berperan untuk menangani kasus *Ischialgia*, fisioterapi bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri dan meningkatkan kemampuan fungsional yang terganggu. Dalam problematika fisioterapi pada kasus ini meliputi *impairment*, *functional limitation*, dan *disability*. Untuk mengatasi problematika yang disebutkan di atas, maka fisioterapis menggunakan metode *NeuroMuscular Taping (NMT)* dan juga terapi latihan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Apakah metode *NeuroMuscular Taping (NMT)* dan terapi latihan dapat mengurangi nyeri pada kasus *Ischialgia*?
2. Apakah metode *NeuroMuscular Taping (NMT)* dan terapi latihan dapat meningkatkan kemampuan fungsional pada kasus *Ischialgia*?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk mengetahui apakah penatalaksanaan fisioterapi pada *Ischialgia* dengan metode *NeuroMuscular Taping (NMT)* dan terapi latihan dapat menurunkan nyeri?
2. Untuk mengetahui apakah penatalaksanaan fisioterapi pada *Ischialgia* dengan metode *NeuroMuscular Taping (NMT)* dan terapi latihan dapat meningkatkan kemampuan fungsional?

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus untuk menjelaskan lebih lanjut tentang:

- a. Penatalaksanaan fisioterapi
- b. *Ischialgia*
- c. *Neuromuscular Taping (NMT)*
- d. Terapi latihan
- e. Nyeri

f. Kemampuan fungsional

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Penulis

Untuk menambah pemahaman penatalaksanaan fisioterapi pada pasien *Ischialgia* dengan metode *Neuromuscular Taping (NMT)* dan terapi latihan.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidik

Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi untuk menangani pasien *Ischialgia* dengan metode *NeuroMuscular Taping (NMT)* dan terapi latihan sehingga dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Fisioterapi

Menambah referensi tentang tindakan yang tepat untuk pasien *Ischialgia* dengan metode *NeuroMuscular Taping (NMT)* dan terapi latihan.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan mengenai peran fisioterapi pada kasus *Ischialgia* sehingga dapat mencegah masalah atau keluhan yang lebih lanjut.